

**ANALISIS SEMANTIK PLAT NOMOR KENDARAAN
BERMOTOR**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

PUTRI SARTIKA
NPM. 1402040129



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Putri Sartika
NPM : 1402040129
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Putri Sartika

NPM : 1402040129


Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

sudah layak disidangkan.

Medan, 4 Maret 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


Dr. Elhrianto Nasution, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Putri Sartika. NPM 1402040129. MEDAN: Analisis Semantik pada Plat Kendaraan Bermotor. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui semantik plat kendaraan bermotor dan untuk mengetahui makna plat kendaraan bermotor. Di dalam penelitian ini tentu memiliki metode penelitian yang dipakai dan metode yang dipakai oleh peneliti dalam menganalisis semantik plat kendaraan bermotor ini adalah metode deskriptif dan data yang dianalisis berupa data kualitatif. Setelah memiliki metode tentu penelitian ini ialah huruf yang ada pada plat kendaraan bermotor. Dan akhir dari sebuah penelitian ini yaitu dari huruf pengkelan yang paling sering digunakan sampai pengkelan yang jarang digunakan oleh pemilik kendaraan tersebut. Adapun pengkelan yang paling sering disebut adalah **Pengkelan huruf awal, Pengkelan beberapa huruf, Pengkelan dua, tiga atau empat huruf**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbal'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan ridho-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Semantik Plat Kendaraan Bermotor** ”ini bisapeneliti selesaikan dengan baik. Adapun tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai syarat meraih gelar S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti tentu saja mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkhususnya ayah tercinta Syarifuddin Dauly lelaki penyemangat dalam hidup peneliti, lelaki yang mendukung segala aktivitas peneliti, membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini, lelaki yang tak kenal lelah dan lelaki yang selalu ada dalam doa peneliti. Mama tercinta Nisroh Harahap perempuan yang mengajarkan tentang tabah, perempuan yang tak kenal lelah dan selalu membantu di kala susah dan senang, serta perempuan yang selalu memberi semangat untuk peneliti. Serta abang tercinta, Muhammad Hanipan S.E dan Ali Akbar S.Kom, dan adik tersayang Pebyani, saudari perempuan yang selalu menyemangati agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hal yang telah dikorbankan, untuk itu peneliti banyak mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Aisiyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Charles Butar-Butar M.Pd.** Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.** Selaku dosen pembahas seminar pembahas proposal yang telah membimbing peneliti dalam proposal penelitian.
9. Seluruh Dosen FKIP yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin riset kepada peneliti..

11. Seluruh teman-teman FKIP-A Sore Stambuk 2014 yang telah memberi dukungan dan motivasi.

12. Sahabat-sahabat seperjuangan , **Dina Maysarah, Sri Dewi Hazliani Harahap, Tri Utami Lestari** dan **Kak Mayrani** dukungan dan semangatnya selama ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah Swt memberikan imbalan yang setimpal atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2019

Peneliti



PUTRI SARTIKA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Batasan masalah.....	4
D. Rumusan masalah	4
E. Tujuan masalah	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Semantik.....	6
2. Aspek-aspek semantik	7
3. Hakikat makna	11
4. Perubahan Makna.....	14
5. Angka, bilangan dan huruf.....	15
A. Kerangka Konseptual.....	21

B. Pernyataan Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
A. Sumber Data dan Data Penelitian	23
1. Sumber Data.....	23
2. Data Penelitian	23
B. Metode Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Analisis Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Data Penelitian.....	26
B. Analisis Semantik Plat Kendaraan Bermotor.....	29
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	34
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	35
E. Keterbatasan Penelitian.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Simpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Peneltiaan.....	22
Tabel 3.2 Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor	25
Tabel 4.1 Penelitian Deskripsi Data Penelitian Gambaran Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Para Artis	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup	40
2. K-1.....	41
3. K-2.....	42
4. K-3.....	43
5. Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi	44
6. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	45
7. Berita Acara Bimbingan Proposal	46
8. Surat Keterangan Seminar Proposal.....	47
9. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	48
10. Surat Izin Mohon Riset	49
11. Surat Balasan Riset.....	50
12. Berita Acara Bimbingan Skripsi	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan wajib dilengkapi dengan Surat Tanda Kendaraan Bermotor dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor. Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) tersebut harus memuat kode wilayah, nomor registrasi dan masa berlaku. Tanda nomor kendaraan bermotor ini sering disebut dengan Nomor Polisi (Nopol) atau Plat Nomor. Bahan yang digunakan untuk plat nomor kendaraan di Indonesia adalah terbuat dari Aluminium dan wajib dipasangkan di setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan.

Setiap provinsi atau daerah memiliki kode wilayah masing-masing. Karena kita tinggal di Sumatera Utara kita memakai kode wilayah BK. Yang setiap Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) memiliki masa berlakunya 5 tahun. Setiap plat kendaraan bermotor ini dikeluarkan oleh pihak kepolisian

Dari Plat Kendaraan Bermotor ini terdiri dari huruf, angka dan bilangan. Tetapi dengan perkembangan zaman plat kendaraan ini dapat di tukar oleh si pengguna dengan memberikan nomor kendaraan mereka yang diinginkan kepada pihak polisi dan tentu saja harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Plat kendaraan ini dikenal dengan plat nomor cantik yang menggunakan huruf dan angka yang unik. Mulai dari angka lahir dan nama huruf dari singkatan nama.

Singkatan nama ini biasanya terdapat dua atau tiga huruf itu tergantung pada pemiliknya, semakin sedikit huruf yang digunakan semakin mahal pula biaya yang di keluarkan. Dan salah satu alasan mereka menukarnya adalah sebagai identitas, pembawa hoki dan lainnya. Dari sinilah timbul gabungan kata yang akan menimbulkan makna Bahasa.

Yang dimana Bahasa sebagai alat komunikasi, salah satunya yaitu melalui plat kendaraan itu. Salah orang yang sering menggunakan plat nomor tersebut dari kalangan menengah yaitu para pejabat pemerintahan, artis dan masyarakat yang mampu secara finansial.

Dari sini kita dapat melihat bahwa hubungan Plat Nomor Kendaraan Bermotor dengan masyarakat sangat erat karena setiap kendaraan wajib memiliki nomor plat kendaraan. Jika kendaraan tidak memiliki nomor polisi akan dianggap kendaraan curian karena di dalam plat kendaraan ini terdapat identitas pengendaranya.

Secara umum semantik adalah ilmu mempelajari tentang tanda atau lambang yang berisi komponen yang mengartikan dan berwujud bunyi bahasa dan kemudian jika di artikan dapat menimbulkan suatu makna bahasa.

Salah satu dari permasalahan yang muncul ketika kita melihat, membaca, dan menduga makna yang terdapat pada plat nomor kendaraan bermotor. Salah satunya Plat Nomor Kendaraan Bermotor B 1 SYR. Sepintas dibaca Plat Kendaraan tersebut terdapat lambang yang berisi huruf dan angka, tetapi di balik huruf SYR itu terdapat sebuah nama pemilik kendaraanya. Dan tentu saja dalam

sekilas kamu dapat mengetahuinya langsung siapa pemiliknya. Hal ini dilakukan sengaja agar orang lebih mudah langsung mengenalnya.

Jadi, dapat disimpulkan dari hubungan antara Plat Nomor Kendaraan Bermotor dan Semantik adalah pada Plat Nomor Kendaraan Bermotor terdapat huruf,. Jika huruf yang berada di belakang angka dibuat dan membentuk suatu kata baik itu berisi dua huruf maupun tiga huruf yang akan membentuk suatu singkatan nama, marga dan lainnya

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis semantik yang terdapat Plat Nomor Kendaraan Bermotor. Pemilihan judul pada penelitian ini karena masih banyak masyarakat menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari contohnya pada plat kendaraan bermotor, maka dengan itu penulis ingin membahas hasil penelitian ini dengan judul : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adanya huruf yang digunakan oleh masyarakat dalam Plat Nomor Kendaraan Bermotor.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih bias fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. Untuk ini peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu huruf pada Plat Nomor Kendaraan Bermotor beberapa artis. . Penelitian ini menggunakan analisis semantik yang dapat dilihat dari makna.

D. Rumusan Masalah

Suatu peneliti dirumuskan dan dibatasi agar masalah yang diteliti lebih mendasar, terarah dan lebih jelas. Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah analisis semantik pada Plat Nomor Kendaraan Bermotor?
2. Bagaimanakah makna huruf pada Plat Nomor Kendaraan Bermotor?

E. Tujuan Penelitian

Apabila seseorang melakukan sebuah penelitian, pasti ada tujuan tertentu agar kegiatan penelitian yang dilakukan itu menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor di Kota Medan

2. Untuk mengetahui makna huruf yang terdapat di Plat Nomor Kendaraan Bermotor di Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah tentu memiliki manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai rujukan atau referensi ilmu pengetahuan yang ingin meneliti sebuah Plat Nomor Kendaraan Bermotor dengan kajian Semantik

2. Manfaat Praktis

1. Untuk memberikan pemahaman terhadap angka, bilangan dan huruf yang terdapat pada Plat Nomor Kendaraan Bermotor
2. Hasil analisis diharapkan sebagai pengetahuan masyarakat tentang sebuah kajian semantik terhadap Plat Nomor Kendaraan Bermotor di Kota Medan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Pada bagian kerangka teoretis ini akan dicantumkan serangkaian teori yang merupakan konsep dasar yang akan dijadikan pedoman untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, baik itu dalam proses pengumpulan data, analisis data maupun pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Dalam pengutaraannya diupayakan agar hal-hal yang berhubungan dengan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat diketahui dengan jelas.

1. Hakikat Semantik

Charles Butar-Butar (2016:1) kata 'semantik' (Dalam bahasa Inggris semantics) berasal dari bahasa Yunani '*semainein*' yang berarti '*bermakna*'. Kata bendanya adalah '*sema*' yang berarti '*tanda*' atau '*lambang*', sedangkan kata kerjanya adalah '*semaino*' yang berarti '*menandai*' atau '*memaknai*'.

Abdul Chaer (2016:2) kata semantik ini kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Atau dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Oleh karena itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika dan semantik

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas semantik merupakan kajian linguistik yang mengkaji tanda dan lambang untuk menyatakan suatu makna dan menghubungkan makna itu dengan makna lain.

Leech dalam Charles Butar-butur (2016:8) semantik merupakan pusat kajian komunikasi dan arena komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kebutuhan untuk memahami semantik menjadi sangat penting pula. Lebih lanjut ia berpendapat bahwa semantik juga merupakan pusat kajian pikiran manusia. Dalam pendapat ini tersirat bahwa semantik merupakan bidang kajian yang amat penting tetapi, dalam kenyatannya semantik merupakan cabang ilmu yang paling tertinggi dibandingkan dengan cabang ilmu lainnya.

2. Aspek-aspek Semantik

1. Tanda dan Lambang

Charles Butar-butur (2016:19) Tanda atau sign adalah substitusi untuk hal ini. Oleh karena itu, tanda memerlukan interpretasi. Misalnya, jika kita melihat sebuah tomat berwarna merah, hal ini merupakan tanda yang harus diinterpretasikan sesuai dengan konteksnya, seperti 'tomat itu sudah matang'

Teori tanda telah dikembangkan oleh seorang pemikir Amerika Peirce, pada abad ke-18. Keberadaan teori tentang tanda ini kemudian dipertegas dengan munculnya buku *The Meaning of meaning: a Study of the influence of language upon thought and of the science of symbolism* karya C.K Ogden dan I.A. Richards

tahun 1923. Dalam perkembangan teori tanda yang kemudian dikenal dengan teori semiotik terbagi atas tiga cabang, yaitu: semantik, sintaksis dan pragmatik

Semantik berhubungan dengan makna tanda-tanda, sintaksis berhubungan dengan kombinasi atau gabungan tanda-tanda, sedangkan pragmatik berhubungan dengan asal-usul, pemakaian tanda-tanda di dalam tingkah laku berbahasa.

Banyak cara pengklasifikasian atau pengelompokan tanda. Ada tanda yang diklasifikasikan berdasarkan sumber atau asal-usul tanda tersebut. Berdasarkan hal ini tanda dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Tanda yang ditimbulkan oleh alam yang diketahui manusia karena pengalaman, misalnya:
 - a) Hal mendung adalah tanda akan segera turun hujan,
 - b) Asap membubung adalah tanda ada kebakaran,
 - c) Petir adalah tanda hujan akan turun lebat,
- 2) Tanda yang ditimbulkan oleh binatang yang diketahui manusia dari suara binatang tersebut, misalnya:
 - a) Anjing menggonggong adalah tanda ada orang yang masuk halaman rumah
 - b) Burung gagak berkicau adalah tanda akan nanda orang yang meninggal
 - c) Ayam berkokok adalah tanda hari mulai pagi
- 3) Tanda yang ditimbulkan oleh manusia, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal.

Tanda yang bersifat verbal adalah tanda yang dihasilkan manusia melalui alat-alat ucap atau alat bicara (organ of speech), sedangkan yang bersifat nonverbal tanda yang tidak dihasilkan manusia melalui alat-alat ucap atau alat bicara. Tetapi melalui gerakan badan dan suara. Tanda yang dihasilkan oleh anggota badan (body gesture) dikenal dengan istilah bahasa isyarat. Misalnya

- a) Acungan jempol sebagai tanda hebat atau bagus
- b) Anggukan sebagai tanda hormat atau pernyataan ya
- c) Gelengan kepala sebagai tanda pernyataan tidak atau bahkan

Tanda ada pula dibedakan berdasarkan indera yang digunakan sebagai acuan. Berdasarkan hal ini, kita mengenai tiga jenis tanda, yaitu:

- 1) Auditif : beduk sebagai tanda tibanya waktu solat; sirene sebagai tanda ada orang terkena musibah (sakit atau meninggal dunia)
- 2) Visual : rambu lalu lintas warna merah sebagai tanda harus berhenti, warna hijau sebagai tanda harus jalan, warna kuning sebagai tanda harus siap berhenti.
- 3) Audio-visual: ambulans yang membunyikan sirene dan lampu merah yang berputar-putar di atasnya sebagai tanda minta diberi jalan agar bisa segera sampai ke tujuan

Ada pula tanda yang diklasifikasikan atas perbedaan yang bersifat

- 1) Ikonik (pembayangan) : foto, pet, model adalah tanda yang bersifat ikonik
- 2) Konvensional: bahasa adalah sistem tanda yang konvensional

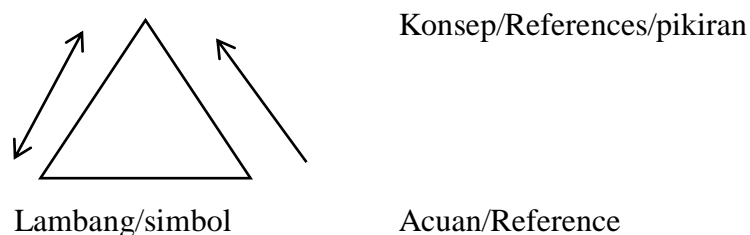
Tanda berbeda dengan lambang atau simbol. Perbedaannya terletak pada hubungannya dengan kenyataan. Tanda memiliki hubungan langsung dengan kenyataan, sedangkan lambang atau simbol tidak memiliki hubungan langsung dengan kenyataan. Papan yang berbentuk bulat bercat putih dan di tengahnya terdapat lintangan berwarna merah yang dipasang pada sebuah patok di salah satu sudut jalan adalah tanda yang bermakna bahwa jalan tersebut terlarang untuk dimasuki kendaraan. Orang-orang yang melihat tanda tersebut tidak akan berani memasuki jalan yang memakai tanda ini. Di samping itu, tanda lebih bersifat universal. Artinya, siapa pun orangnya dari negara mana ia berasal, ia akan tahu makna tanda tersebut tanpa harus mempelajari bahasa negara yang dikunjunginya. Tanda dalam bentuk huruf-huruf seperti dilarang masuk, disebut lambang atau simbol. Lambang atau simbol tidak bersifat universal. Seseorang baru bisa ia memahami suatu lambang kalau ia menguasai bahasa dari lambang atau simbol yang digunakan.

Abdul Chaer (2016:38) bunyi-bunyi bahasa atau satuan bahasa sebenarnya termasuk lambang sebab sifatnya konvensional. Untuk memahami makna atau yang diacu oleh bunyi-bunyi bahasa itu kita harus mempelajari. Tanpa mempelajari, orang Inggris tidak akan tahu bahwa <meja> dalam bahasa Indonesia itu adalah 'table' dalam bahasanya dan juga tidak akan tahu bahwa <anjing> dalam bahasa Indonesia sama dengan 'dog' dalam bahasanya.

3. Hakikat Makna

Menurut pandangan Ferdinand De Saussure (dalam Abdul Chaer 2007:285) setiap tanda linguistik atau tanda bahasa terdiri dari dua komponen, yaitu komponen significant atau “yang mengartikan” yang wujudnya berupa runtunan bunyi dan komponen signifié atau “yang diartikan” yang wujudnya berupa pengertian atau konsep (yang dimiliki oleh signifié). Umpamanya tanda linguistik berupa (tampilkan dalam bentuk ortografis) <meja> terdiri dari komponen signifié, yakni berupa runtunan fonem /m/, /e/, /j/ dan /a/ dan komponen signifié berupa konsep atau makna “sejenis perabotan kantor atau rumah tangga”. Tanda linguistik ini berupa runtunan fonem dan konsep yang dimiliki runtunan fonem itu mengacu pada sebuah referen yang berada di luar bahasa, yaitu “sebuah meja”.

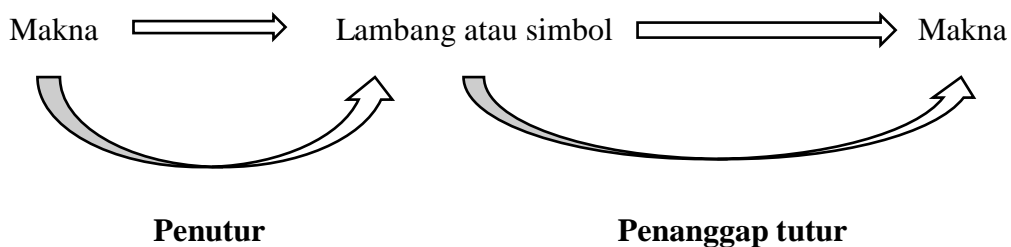
Signifikantor ini berwujud dalam acuan atau referent (benda yang ditunjukkan oleh simbol). Richard & Ogden dalam Charles 2016:23) ada tiga unsur dasar dalam sistem tanda yang digambarkan melalui segitiga makna



Abdul Chaer (2016:38) Lambang bahasa (berupa kata, gabungan kata, maupun satuan ujaran lainnya) sama dengan lambang dan tanda-tanda dalam bidang lain “mewakili” suatu konsep yang berada di dunia ide atau pikiran kita. Umpamanya kata <kursi> “mewakili” suatu konsep dalam benak kita berupa benda yang biasa digunakan sebagai tempat duduk dengan wujudnya yang sedemikian rupa sehingga nyaman untuk diduduki. Meskipun dalam dunia nyata

ada sedemikian banyaknya jenis dan macam kursi tetapi gambaran abstraknya akan konsep kursi itu sama. Oleh karena itu, ada kemungkinan bila seseorang mendengar kata <kursi> yang diucapkan oleh seorang pengujar atau membacanya yang ditulis oleh seorang penulis, dia akan memiliki bayangan atau gambaran kursi yang tidak sama dengan yang dimaksud oleh si pengujar atau si penulis. Bisa terjadi si pengujar atau penulis memaksudkan <kursi> yang dapat dilipat-lipat sedangkan si pendengar atau pembaca membayangkan kursi berjok empuk seperti yang diduduki seorang di kantor perusahaan besar.

Charles Butar-butur (2016:24) pada hubungan timbal balik ini dapat di ilustrasikan sebagai berikut:



Hubungan antara konsep dengan acuan (objek) bersifat searah. Acuan atau objek memberikan stimulus kepada pemakai lambang (penutur) sehingga ia memiliki konsep atau mental image tentang konsep tersebut. Tidak ada gerak arah panah dari konsep ke acuan karena konsep tidak menyebabkan acuan itu terwujud.

3.1 Jenis Makna

Makna Leksikal

Abdul Chaer (2007:289) Makna Leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apa pun. Misalnya, leksem *Kuda* memiliki makna leksikal 'sejenis binatang berkaki empat yang biasa dikendarain', *pinsil*

bermakna leksikal ‘sejenis alat tulis yang terbuat dari kayu dan arang dan air bermakna leksikal ‘sejenis barang cair yang biasa digunakan untuk keperluan sehari-hari. Dengan contoh itu dapat juga dikatakan bahwa makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, makna yang sesuai dengan hasil observasi indra kita atau makna apa adanya

4. Perubahan Makna

Abdul Chaer (2007:310) secara sinkronis makna sebuah kata atau leksem tidak akan berubah, tetapi secara diakronis ada kemungkinan dapat berubah. Maksudnya dalam masa yang relative singkat, makna sebuah kata akan tetap sama, tidak berubah, tetapi dalam waktu yang relative lama ada kemungkinan makna sebuah kata akan berubah. Salah satunya pada faktor sebagai berikut:

Achmad HP (2012:68). Pemendekan adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan makna bentuk utuhnya. Hasil proses pemendekan ini kita sebut kependekan. Misalnya, bentuk lab (utuhnya laboratorium), hlm (utuhnya halaman, l (utuhnya liter), hankam (utuhnya pertahanan dan keamanan) dan SD (utuhnya Sekolah Dasar).

Hasil proses pemendekan biasanya dibedakan atas penggalan, singkatan dan akronim. Yang dimaksud dengan penggalan adalah kependekan berupa pengejalan satu atau dua suku pertama dari bentuk yang dipendekkan itu. Misalnya, lab atau labo dari laboratorium, dok dan bentuk utuh dokter, dan perpustakaan dan bentuk utuh perpustakaan. Yang dimaksud dengan singkatan adalah hasil proses pemendekan, yang antara lain berupa.

- 1) Pengekalan huruf awal dan sebuah leksem, atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem. Misalnya; I (liter), R (radius), H (haji), kg (kilogram), km (kilometer), DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), dan UI (universitas Indonesia).
- 2) Pengekalan beberapa huruf dan sebuah leksem. Misalnya: hlm (halaman), dgn (dengan), rhs (rahasia) dan bhs (Bahasa)
- 3) Pengekalan huruf pertama dikombinasi dengan penggunaan angka untuk pengganti huruf yang sama. Misalnya, P3 (partai persatuan pembangunan), P4 (pedoman penghayatan pengamalan Pancasila), Lp2P (lapoaran pajak-pajak pribadi) dan P3AB (proyek percepatan pengadaan air bersih).
- 4) Pengekalan dua, tiga atau empat huruf pertama dan sebuah leksem. Misalnya, As (asisten), Ny (nyonya), Okt (Oktober) , Abd (Abdul) dan purn (purnawirawan)
- 5) Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir dan sebuah leksem. Misalnya, Ir (insinyur), Fa (firma), jo (juncto) dan Pa (perwira).

Akronim adalah hasil pemendekan yang berupa kata atau dapat dilafalkan sebagai kata. Wujud pemendekannya dapat berupa pengekalan huruf-huruf pertama, yang berupa pengekalan suku-suku kata dan gabungan leksem, atau bisa juga secara tidak beraturan. Misalnya, ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia), juklak (petunjuk pelaksanaan), inpres (instruksi presiden), wagub (wakil gubernur) dan wakuncar (waktu kunjung pacar)

Dalam Bahasa Indonesia pemendekan ini menjadi sangat produktif karena bahasa Indonesia sering kali tidak mempunyai kata untuk menyatakan suatu

konsep yang agak atau sangat pelik. Misalnya, Bahasa Indonesia tidak mempunyai hospital, yang dimiliki adalah rumah sakit, juga Bahasa Indonesia tidak mempunyai train, yang dimiliki adalah kereta api. Lalu, karena rumah sakit dan kereta api dirasakan terlalu panjang, maka dipendekkan menjadi RS dan KA. Lebih jauh, untuk membedakan jenis yang satu dari yang lain, biasanya dibuat deskripsi dengan memberi keterangan tambahan. Kemudian nama panjang ini, karena berupa deskripsi akan dipendekkan pula. Umpamanya, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dipendekkan menjadi RSCM dan Rumah Sakit Angkatan Darat Gatot Subroto dipendekkan menjadi RSAD-GS karena dianggap terlalu repet mengucapkan bentuk utuhnya.

5. Angka, Bilangan dan Huruf.

Wijana (2000:272) permainan dengan sarana bahasa ini ditemui di dalam berbagai genre dan tipe wacana, dari tipe wacana pojok, kartun, teks-teks humor, teka-teki s.d tipe wacana yang kompleks, seperti tajuk rencana, puisi, iklan, novel, dogeng. Dalam berbagai tipe wacana itu untuk tujuan ini segala elemen Bahasa dari tataran yang paling rendah sampai dengan paling tinggi (wacana) secara cermat dimanfaatkan oleh para kreatornya. Dengan kreasi itu efek jenaka yang menyampaikan berbagai ketidakterdugaan, kesalahpahaman dan ketidaknalaran secara serta merta diharapkan dapat ditangkap sekaligus dinikmati oleh para penikmatnya. Hanya saja, dari berbagai referensi yang ditemukan dapat dikatakan hamper tidak pernah atau hanya sedikit yang membicarakan pemanfaatan angka, bilangan dan huruf untuk tujuan permainan yang serupa.

Crystal dalam I Dewa Putu Wijana (2000:272) memang memberikan contoh permainan bahasa dengan sarana ini berupa permainan nomor-nomor

kendaraan yang dibuat sesuai dengan profesi pemiliknya, seperti terlihat berikut ini.

IOPERS	: ‘ <i>I Operate</i> ’>kendaraan milik ahli bedah
4Cast	: ‘ <i>Forcast</i> ’> kendaraan milik peramal cuaca
2THDR	: ‘ <i>Tooth Doctor</i> ’> Kendaraan milik dokter gigi
10SNE1	: ‘ <i>Tennis Nai (number) one</i> ’ > kendaraan milik penggemar tenis
DOIOU2	: ‘ <i>Do I Owe You Too</i> ’> kendaraan orang yang sering Meminjam uang orang lain
IC2020	: ‘ <i>I See to eyes</i> ’> kendaraan milik dokter mata, (020) adalah Visualisasi mata yang mengapit hidung
MY A55	: ‘ <i>My Ass</i> ’ > pantat saya
5EXY	: ‘ <i>Sexy</i> ’> seksi

Fenomena penggunaan bahasa seperti tersebut di atas mendapat tanggapan positif dari pakar bahasa Indonesia, yang juga guru besar Universitas Gajahmada Yogyakarta, I Dewa Putu Wijaya. Hasil kajian ini memngklasifikasikan penggunaan bahasa seperti diungkapkan di atas menjadi (1) Permainan bilangan, (2) Permainan Angka dan (3) Permainan Huruf.

1. Permainan Bilangan

Dari data yang terkumpul ditemui dua contoh permainan bilangan dan kesemuanya adalah bilangan bahasa inggris, yakni one ‘*satu*’. Kata (bilangan) yang terdiri dari satu suku ini kemudian dihubungkan dengan bagian kata –wan

berdasarkan kesamaan bunyinya yang mungkin mengacu bagian nama seseorang, seperti Wa-one (wawan).

2. Permainan Angka

Dari hasil pengamatan terhadap sejumlah data yang ditemukan, angka dalam permainan bahasa dapat merupakan representasi berbagai hal, yaitu:

2.1. Angka sebagai representasi kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

Dalam hal kemungkinan angka sebagai represents kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah ada beberapa contoh yang ditemukan. Misalnya ber-217-an, 1/3 –reng, an3disc dan Na70. Dalam ber -217-an ‘berdua satu tujuan’ angka 21 secara normal mewakili bunyi yang dilambangkan, yakni dua satu. Sedangkan angka 7 secara kebetulan dapat dihomonimkan dengan bentuk dasar tujuan ‘sasaran atau tempat yang dituju. Dalam 1/3-reng ‘seperti goreng’ angka pecahan 1/3 sepertiga dikorespondensikan dengan preposisi seperi dan suku kata awal nama tokoh punakawan (ga)reng.

2.2. Angka sebagai representasi kata bahasa inggris

Angka yang digunakan sebagai sarana permainan bahasa seringkali pula merupakan representasi bilangan bahasa inggris. Fenomena ini boleh jadi merupakan pencerminan kebanggaan para remaja mempertunjukkan beberapa kata bahasa inggris yang relatif baru saja dikenal didalam perjalanannya. Seperti Up2U ‘Up to You, dalam hal ini 2 ‘two’ berhomonim dengan to dan U ‘lambang bunyi ke-25’ dihomonimkan dengan You’ persona kedua’. Selain itu, angka bahasa inggris itu mungkin pula dihomonimkan dengan bagian kata bahasa

Indonesia. Misalnya 2-1 Rumah ‘tuan rumah’ sehubungan dengan kecenderungan bilangan yang dilambangkan oleh angka di dalam bahasa Inggris terdiri dari satu suku kata dan kecenderungan kata-kata bahasa Indonesia terdiri dari dua suku kata. Maka angka-angka itu akan berhomonim dengan bagian-bagian kata dalam bahasa Indonesia, yakni tu- dan -an akan sangat sulit bila pembaca menafsirkan angka 2-1 ke dalam bahasa Indonesia, tetapi di sanalah letak permainannya

2.3. Angka sebagai visualisasi lambang bunyi

Di dalam permainan bahasa, angka dapat pula diperlakukan sebagai visualisasi lambang bunyi berdasarkan kemiripan bentuknya. Misalnya tulisan angka (9) Sembilan seringkali mirip dengan (g) , angka (1) satu mirip dengan huruf I, demikian hanya kosong (0) secara visual mirip atau sama dengan O . oleh karena itulah, kata go dalam go internasional di dalam bentuk tulisan informal dituliskan mirip dengan angka 90. Dengan sarana inilah kemudian Idris Sardi, violis Indonesia terkemuka yang konon katanya memiliki bisnis bus, membuat plat nomor kendaraannya secara khusus, yakni B 10 LA ‘*Biola*’

2.4. Angka sebagai representasi not lagu

Sukanya menafsirkan maksud permainan bahasa dengan sarana angka mungkin pula karena angka itu tidak hanya digunakan untuk melambangkan bilangan-bilangan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, tetapi pula dipakai untuk merepresentasi nama not-not dalam nada lagu. Hanya saja jumlahnya hanya terbatas. Misalnya Oemaryati menemukan contoh-contoh 267 yang maksudnya adalah nama artis dan salah satu redaktur majalah Aktual yang populer pada tahun

1970-an. Yang perlu dicatat dalam hal ini adalah keterbatasan kombinasinya angka-angka yang melambangkan not lagu hanya dapat berkombinasi dengan sesamanya belum ditemukan kasus-kasus pengombinasian dengan huruf, bilangan atau angka yang melambangkan bilangan.

2.5. Angka sebagai representasi formula matematika

Dalam jumlah terbatas, angka pecahan seperti biasa dipakai pada operasional matematika dapat digunakan untuk merepresentasikan bagian kata yang memiliki kesamaan bunyi. Beberapa contoh yang sudah populer ialah : $1/3$ dis (dibaca 'seperi gadis', yang berarti 'mirip gadis') dan $1/3$ reng (dibaca 'seperti Gareng', yaitu tokoh oanukawan jenaka bertubuh kecil yang bernampilan kocak). Disini pembilang '1' pada ' $1/3$ ' disandingkan dengan bunyi bagian kata 'se', lambang '/' disandingkan dengan bunyi 'per' dan penyebut '3' disandingkan dengan bunyi kata 'tiga'.

2.6. Angka sebagai lambang frekuensi pembacaan

Angka yang digunakan dalam permainan bahasa sebagai lambang frekuensi pembaca biasanya ditempatkan dibelakang huruf, bagian kata, atau kata yang diulangi pengucapannya. Jika anda melihat coret-coret yang terdapat pada tembok-tembok di pinggir jalan salah satu bunyi coret-coret itu adalah Q2H. Bila huruf di depannya di baca dua kali kemudian digabungkan dengan bunyi huruf yang mengikutinya, dapatlah diketahui maksud tulisan para remaja itu yakni 'kikir'. Untuk teknik ini tentu saja hanya angka dua yang biasa dimanfaatkan

karena di dalam berbagai bahasa suku kata hanya lazim berulang dua kali di dalam membentuk kata atau bagian sebuah kata.

3. Permainan Huruf

Di samping bilangan, angka dan huruf sering digunakan dalam permainan bahasa untuk menghasilkan bunyi-bunyi yang mirip dengan bagian kata yang diwakili.

3.1. Lambang memrepresentasikan nama

Selain huruf-huruf Indonesia yang diasosiasikan kesamaan bunyinya dengan bagian-bagian kata bahasa jawa pada TKTDW ‘tekte dhewe’, yakni kata bahasa jawa yang berarti ‘niat sendiri’), CJDW ‘seje dhewe’ yakni kata bahasa jawa yang memiliki arti ‘beda sendiri’ atau lain dari yang lain’) dan KRPDW ‘kerepe dhewe’ yakni kata bahasa jawa yang bermakna ‘semaunya sendiri’). Pada contoh tersebut huruf-huruf , C,D,J,K,P,R,T dan W dilafalkan menurut kaidah fonologis yang menghasilkan kata-kata bahasa jawa.

1.2 Nama huruf merepresentasikan lambang

Nama huruf-huruf kadangkala ditampilkan atau dituliskan secara penuh tetapi asosianya adalah pengucapan bentuk ringkasnya. Orang-orang yang bernama Mohammad, misalnya menyingkat namanya dengan M seiring pula menyingkat namanya dengan Mh. Orang-orang batak yang bernama Nasution seringkali menyingkat nama marga ini dengan Nst. Akan tetapi, seorang penulis, tepatnya kritisi sastra yang cukup punya nama menuliskan namanya secara unik, yakni Pamusuk Eneste, bukan Pemusuk Nasution

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Penggunaan bentuk bahasa yang tidak lazim, seperti bentuk hasil rekayasa dalam penulisan huruf dalam Plat Nomor Kendaraan Bermotor yang akan membentuk suatu singkatan kata hingga menimbulkan makna.

Oleh karena itu penelitian ini, peneliti akan menganalisis huruf yang terdapat Plat Nomor Kendaraan Bermotor dari beberapa artis ibukota yang menggunakan plat tersebut dan bagaimana saja makna yang ditimbulkan dari penggunaan bahasa tersebut.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis semantik dalam Plat Nomor Kendaraan Bermotor yang dilihat dari Huruf yang membentuk suatu permainan kata saja dan memiliki makna ketika dibaca oleh masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian karena objek yang dikaji berupa Plat Nomor Kendaraan Bermotor yang terdapat dari beberapa para artis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari September 2018 sampai Februari 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Menulis proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan proposal					■	■	■	■																
3	Seminar proposal									■															
4	Perbaikan proposal										■	■													
5	Surat izin penelitian												■												

C. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah hal penelitian karena menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai.

Arikunto (2013:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian ini ialah metode deskriptif

Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu setiap kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:169) menyatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah makna pada huruf Plat Nomor Kendaraan Bermotor.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2013:203) mengemukakan “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti

dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dan observasi, dilakukan dengan menganalisis makna huruf dalam Plat Nomor Kendaraan Bermotor dari beberapa artis yang menggunakan nomor cantik.

Tabel 3.2

Huruf dalam Plat Nomor Kendaraan Bermotor dari beberapa artis dan sekitarnya

No	Nomor Plat Kendaraan	Singkatan	Makna
1			
2			
3			
4			
5			
6			

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Mencatat Plat Nomor Kendaraan Bermotor
- b. Setelah dicatat dijelaskan makna huruf pada Plat Nomor Kendaraan tersebut
- c. Menganalisis makna yang sudah di susun.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan masalah semantik dalam plat kendaraan bermotor pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Penelitian

Deskripsi Data Penelitian Gambaran Semantik Dalam Plat Kendaraan
Bermotor

No	Nomor Plat Kendaraan Bermotor	Singkatan	Makna
1	B 666 ANE	Pengekalan atau singkatan dari huruf pertama dan akhir nama pemilik	Agustine
2	B 17 ANR	Pengekalan atau singkatan huruf awal	Anak Nagita Raffi
3	B 517 BAD	Pengekalan atau singkatan dua, tiga atau empat nama huruf pertama	Badriah
4	B 503 NAN	Pengekalan atau singkatan	Sunan

		dua, tiga atau empat nama huruf di akhir	
5	B 1 GUN	Pengekalan atau singkatan dua, tiga atau empat nama huruf belakang	Gunawan
6	B 280 DR	Pengekalan atau singkatan nama huruf pertama dan terakhir	Daril
7	B 911 VRL	Pengekalan atau singkatan nama beberapa huruf	Verrel
8	B 3 SRH	Pengekalan atau singkatan beberapa huruf	Sarah
9	B 30 DLV	Pengekalan atau singkatan huruf awal	Diana Leona Vita
10	B 13 CML	Pengekalan atau singkatan beberapa huruf	Camel
11	B 74 LLY	Pengekalan atau singkatan dua, tiga atau empat huruf belakang	Jally
12	B 711 BUN	Pengekalan atau singkatan dua, tiga atau empat huruf belakang	Jibun
13	B 2 RCM	Pengekalan atau singkatan huruf awal	Republik Cinta Management

14	B 18 NUL	Pengekalan atau singkatan dua, tiga atau empat huruf belakang	Inul
15	B 90 TIK	Pengekalan atau singkatan dua, tiga atau empat huruf belakang	Gotik

B. Analisis Semantik dalam Plat Kendaraan Bermotor

Semantik merupakan cabang linguistik yang mempelajari tentang arti atau makna yang terkandung pada suatu Bahasa.

Setelah peneliti melakukan penelitian pada plat kendaraan bermotor, ternyata banyak sekali menggunakan huruf sebagai lambang mempresentasikan nama dengan cara menyingkat atau memendekkan huruf menjadi beberapa huruf.

1. Pengekalan huruf awal dan sebuah leksem

Pengekalan huruf awal dan sebuah leksem atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem. Nama huruf-huruf kadangkala ditampilkan atau dituliskan secara penuh tetapi asosiasinya adalah pengucapan bentuk ringkas, contohnya yaitu:

1) B 30 DLV

Plat kendaraan diatas mempunyai makna yaitu nama pengguna sendiri Diana Leona Vita dari istri Ruhut Sitompul. Dimana angka 30 disini angka kelahirannya sedangkan DLV singkatan namanya yang diambil

dari huruf awalnya. Dan salah satu alasannya yaitu ruhut mengatakan bahwa ini merupakan kebanggaan dia sebagai pengendara mobil.

2) B 17 ANR

Plat kendaraan di atas yaitu B 17 ANR yang pemilik kendaraan tersebut yaitu seorang artis Raffi Ahmad ini diketahui ketika salah satu artis mewawancarainya perihal plat kendaraan tersebut dan mengatakan artinya yaitu Anak Nagita Raffi maksudnya bahwa mobil ini akan digunakan buat anaknya.

2. Pengekalan beberapa huruf

Pengekalan beberapa huruf dan sebuah leksem. Misalnya hlm (halaman), dgn (dengan), rhs (rahasia) dan bhs (bahasa).

Contoh:

1) B 3 SRH

Plat kendaraan di atas B 3 SRH yaitu singkatan nama dari anak Ruhut Sitompul yaitu Sarah. Yang diambil dari beberapa huruf dari nama anaknya. Dan salah satu alasannya yaitu kebanggaan dan juga rasa puas terhadap kendaraannya.

2) B 13 CML

Plat kendaraan diatas merupakan seorang artis cilik dan politis yaitu Camel Petir. Pada huruf dikendaraanya yaitu CML di ambil dari beberapa makna namanya yaitu Camel. Camel sengaja menggunakan

plat nomor cantik ini sebagai identitasnya dan merasa bahwa ada hoki jika menggunakan namanya.

3) B 911 VRL

Plat kendaraan diatas merupakan seorang artis remaja yaitu Verrel Bramastya. B 911 VRL disini terdapat pengekaln atau singkatan huruf VRL yaitu Verrel. Huruf V diambil dari awal huruf, R diambil dari tengah-tengah dan L diambil di akhir hurufnya

3. Pengekaln dua, tiga atau empat huruf pertama dan sebuah leksem.

Pengekaln dua, tiga atau empat huruf pertama. Misalnya: As (asisten), Ny (nyonya), Okt (Oktober)

Contoh:

1) B 74 LLY

Plat kendaraan B 74 LLY pemiliknya merupakan seorang artis komedi yaitu Denny Cagur. Pada mobilnya terdapat plat kendaraan B 74 LLY. Huruf LLY disini bermakna yaitu nama ayahnya yaitu Jally yang sekaligus nama goyangan yaitu bg jally.

2) B 71 BUN

Plat kendaraan B 71 BUN yang pemiliknya merupakan seorang artis komedi yaitu Narji. Pada mobil dipakainya terdapat huruf dibelakangnya yaitu Bun yang maknanya itu nama isti narji jibun yang diambil dari tiga huruf belakangnya. Jika dibaca bersama 71 akan membentuk Ji.

3) B 517 BAD

Plat kendaraan B 517 BAD yang pemiliknya merupakan seorang artis dangdut yaitu Siti Badriah yang mempunyai kendaraan mobil dan menggunakan plat kendaraan yaitu BAD yang diambil dari tiga huruf awalan nama belakangnya.

4) B 503 NAN

Plat kendaraan B 503 NAN yang pemiliknya merupakan seorang pengacara terkenal yaitu Sunan Kalijaga. Pada plat kendaraan terdapat huruf dibelakang yaitu NAN, dimana diambil tiga huruf tersebut diambil dari pengekelan belakang namanya.

5) B 1 GUN

Plat kendaraan B 1 GUN yang pemiliknya merupakan seorang designer dan artis yang memiliki nama yaitu Ivan Gunawan. Pada plat kendaraannya terdapat huruf awalan dari nama belakangnya yaitu GUN, saat di wawancara dia mengaku sengaja membuat namanya agar mobilnya tidak bandel dengan orangnya.

6) B 90 TIK

Plat Nomor Kendaraan yang merupakan pemiliknya yaitu Zaskia Gotik. Yang menggunakan plat nomor menggunakan nama panggilan belakangnya yang bermakna Tik. Huruf yang digunakan ini diambil dari tiga huruf belakangnya.

7) B 18 NUL

Plat nomor kendaraan yang merupakan pemiliknya yaitu Inul Daratista. Makna huruf belakang platnya ini diambil dari tiga huruf belakangnya yaitu Nul.

4. Pengkalan huruf pertama dan huruf terakhir

Pengkalan huruf pertama dan huruf terakhir, Misalnya, Ir (Insinyur), Jo (juncto) dan Pa (perwira).

Contoh:

1) B 666 ANE

Plat kendaraan B 666 ANE yang pemiliknya merupakan pengacara dari medan yaitu Hotman Paris. Pada mobil yang bermakna menggunakan huruf dibelakangnya yaitu ANE, saat di wawancarai dia membuat plat kendaraan ini berdasarkan nama istrinya yaitu Agustine Marbun, A huruf depan dan NE huruf belakangnya.

2) B 2 RCM

Plat kendaraan B 2 RCM ini merupakan milik artis yang maknanya diambil dari nama perusahaan yang dimilikinya yaitu Republik Cinta Management.

3) B 28 DR

Plat kendaraan B 28 DR yang bermakna yaitu nama pemiliknya yaitu Dasir yang merupakan ayah dari pemiliknya yaitu uya kuya seorang

artis. Dia sengaja membuat namanya agar mengingatkannya kepada orang tuanya.

C. Jawaban pernyataan penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, pernyataan peneliti ini berbunyi: bagaimanakah semantik dalam plat kendaraan bermotor dan untuk mengetahui makna pada plat kendaraan bermotor. Dalam penelitian ini, peneliti mendapat banyak sekali penggunaan singkatan huruf pada plat kendaraan bermotor baik itu huruf yang sengaja dibuat untuk mempresentasikan nama dan kepribadian si pemilik . Makna yang terdapat pada huruf pada singkatan dalam plat kendaraan bermotor dari beberapa kalangan artis.

1. Pengekalan huruf awal dan sebuah leksem
2. Pengekalan beberapa huruf dan sebuah leksem
3. Pengekalan huruf pertama dikombinasi dengan penggunaan angka untuk menggantikan huruf yang sama
4. Pengekalan huruf pertama dan akhir dan sebuah leksem

Singkatan di atas adalah singkatan yang digunakan oleh si pemilik kendaraan dalam membuat plat kendaraan.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan makna semantik dalam plat kendaraan bermotor di kalangan artis.

Berdasarkan jurnal mengenai semantik yang dipakai peneliti terdapat perbedaan antara jurnal yang dipakai dan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan yang mencolok yaitu makna yang terdapat pada jurnal lebih banyak dibandingkan makna yang peneliti kumpulkan melalui rekaman video, photo dan lainnya. Dan perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan lokasi dan objek yang dilakukan pada saat penelitian. Dalam jurnal lokasi dan objeknya adalah angka, huruf dan bilangan, dan di dalam penelitian yang peneliti lakukan objek dan lokasinya adalah huruf plat kendaraan saja dan tidak membutuhkan lokasi karena diambil dari beberapa video dan photo.

Hasil penelitian yang dilakukan pada makna yang terdapat pada plat kendaraan bermotor melalui artis di internet. Peneliti akan menjabarkan singkatan yang digunakan si pemilik kendaran bermotor dan para artis.

Singkatan yang paling sering di gunakan:

1. Pengekalan huruf awal
2. Pengekalan beberapa huruf
3. Pengekalan dua, tiga atau empat huruf

Singkatan yang paling jarang di gunakan:

1. Pengekalan huruf pertama dikombinasi dengan penggunaan angka

2. Penegkalan huruf pertama dan terakhir.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa mengalami keterbatasan dalam mengkaji masalah makna yang ada di dalam plat kendaraan bermotor para artis. Yaitu keterbatasan makna huruf yang di gunakan oleh pemilik kendaraan. Keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, buku-buku yang mendukung dalam menganalisis dan keterbatasan wawasan. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan dengan kesadaran dan kerja keras peneliti dalam penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semantik dalam plat kendaraan ini banyak sekali digunakan oleh pemilik kendaraan yaitu sebagai menginterpretasikan nama mereka masing dan menunjukkan bahwa dia pemiliknya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Semantik merupakan mengkaji makna-makna yang terdapat dalam satuan-satuan Bahasa, seperti kata, frasa, kalimat atau wacana. Semantik yang terdapat pada huruf pada plat kendaraan bermotor dari beberapa artis digunakan untuk mengetahui makna-makna dari kata yang terbentuk pada plat kendaraan tersebut
2. Pemendekan adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat. Pemendekan terdapat pada huruf kendaraan bermotor tersebut yaitu dilihat dari hasil singkatan yang merupakan hasil dari pemendekan. Dilihat dari hasil pemendekannya yaitu: pengekalan huruf awal, pengekalan beberapa huruf, pengekalan huruf pertama dikombinasi dengan penggunaan angka untuk mengganti huruf yang sama, pengekalan dua, tiga atau empat huruf pertama dan pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir. Hal ini bertujuan untuk digunakan dalam huruf di plat kendaraan bermotor yang bertujuan untuk mempresentasikan nama mereka dalam huruf di plat kendaraan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal peneliti ini adalah:

1. Perlu dilakukan pengarahannya bagi pengguna kendaraan untuk memerhatikan huruf yang mereka gunakan dalam plat kendaraan.
2. Kebanyakan plat yang memiliki nama tertentu akan dikenai biaya yang tidak sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta

Abdullah,Alek,Dr.dan Prof.Dr.H.AchmadHP.2012.Linguistik Umum.Jakarta:Penerbit erlangga

Butar-butur, Charles.2016.*Semantik; Teori dan Praktek*:Medan: Perdana Publishing

Chaer, Abdul.2010.*Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka cipta

Chaer, Abdul.2016.*Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*.Jakarta: Rineka cipta

Nasir,Moh.2014.*Metode Penelitian*.Bogor:Ghalia Indonesia

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wijaya, I Dewa Putu.2000.*Angka,Bilangan dan Huruf dalam Permainan Bahasa*.Jurnal Humonior.Vol 07 No.3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti Putri Sartika Jenis kelamin perempuan. Anak ketiga dari empat bersaudara. Tempat tanggal lahir, Medan 20 Maret 1997. Umur peneliti adalah 22 tahun. Peneliti berkewarganegaraan Indonesia. Agama yang dianut peneliti adalah Islam. Status peneliti adalah belum menikah. Alamat peneliti Jalan Hanura K32 Asrama Ex Linud Kodam Sunggal. Nama orang tua peneliti adalah ayah Syarifuddin Dauly dan ibu bernama Nisroh Harahap S.Pd. Alamat orang tua peneliti Jalan Hanura K32 Asrama Ex Linud Kodam Sunggal

Pendidikan formal yang ditempuh peneliti SD, SMP, SMA dan Universitas. Pertama-tama peneliti masuk SD pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008 di SD 060919. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Medan pada tahun 2009 sampai 2011. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Panca Budi pada tahun 2012 sampai 2014. Setelah itu peneliti melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan sekarang

Peneliti



Putri Sartika



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Baasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

From : K - I

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : PUTRI SARTIKA

NPM : 1402040129

Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Kumulatif : 131 SKS

IPK = 3,63

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>per 2/6-2018 Dib: 4/6/2018</i>	Permainan Bahasa Plat Nomor Kendaraan Bermotor : Kajian Sociolinguistik	<i>3/6/2018 6</i>
	Perubahan Pergeseran dan Permetahanan Bahasa pada Kalangan Remaja	
	Permainan Bahasa Stiker Sepeda Motor : Kajian Morfologi	

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Juni 2018

Hormat Permohon

Putri Sartika
PUTRI SARTIKA

keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Putri Sartika
NPM : 1402040129
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Permainan Bahasa Plat Nomor Kendaraan Bermotor : Kajian Sosiolinguistik

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd. *by the 4/6-2018 by*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima.

Medan, 4 Juni 2018
Hormat Pemohon,

Putri Sartika
Putri Sartika

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /II.3/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagai mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **PUTRI SARTIKA**
N P M : 1402040129
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Permainan Bahasa Plat Nomor Kendaraan Bermotor: Kajian
Sosiolinguistik

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masakadaluarsatanggal: **07 Juni 2019**

Medan, 22 Ramadhan 1439 H
07 Juni 2018 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Sartika

N P M : 1402040129

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Permainan Bahasa Plat Nomor Kendaraan Bermotor: Kajian Sociolinguistik
Menjadi

Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Maret 2019

Hormat saya,

Putri Sartika

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Sartika
N.P.M : 1402040129
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Januari 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Putri Sartika

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

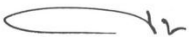
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Putri Sartika
N.P.M : 1402040129
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

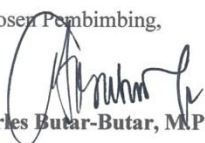
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24-07-2018	Ganti Judul	f
07-08-2018	Bab I Latar Belakang Masalah Rumusan Masalah	f
15-08-2018	Bab II dan Bab III.	f
24-08-2018	Daftar Pustaka	f
30-08-2018	Acc Proposal	f

Medan, 30 Agustus 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,


Dr. Charles Butar-Butar, MPd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Putri Sartika
N.P.M : 1402040129
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Sartika
N.P.M : 1402040129
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018.

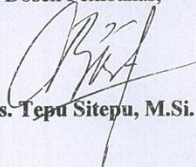
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Pada hari Senin, tanggal 12, bulan November, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

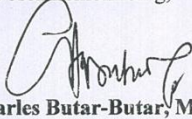
Medan, 17 Januari 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Drs. Teppu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : /II.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 11 Jumadil Awal 1440 H
Lamp : --- 17 Januari 2019 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sum. Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **PUTRI SARTIKA**
N P M : 1402040129
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. H. F. Prianto, M.Pd
NIDN 0115057302

** Pertinggal **



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 192/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pelaksana Tugas Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : PUTRI SARTIKA
NPM : 1402040129
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rajab 1440 H
11 Maret 2019 M

Pf. Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Putri Sartika
NPM : 1402040129
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semantik Plat Nomor Kendaraan Bermotor

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18-2-2019	Abstrak	f	
	Daftar Isi	f	
20-2-2019	Bab IV	f	
	Revisi Analisis Data	f	
25-2-2019	Bab V	f	
	Revisi EYD	f	
27-2-2019	Daftar Pustaka	f	
04-3-2019	Acc Skripsi	f	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 4 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Hasil video di Instagram saat memperkenalkan Mobil Mahalnya dan di beritakan dalam berita online di situs www.grid.id

Publik menjadi penasaran sebab nomor 666 dimitoskan sebagai nomor mistis atau ambang setan.

Namun ternyata, nomor cantik tersebut memiliki arti yang sama sekali tidak mistis.

Menurut Hotman Paris, nomor 6 yang berderet sebanyak 3 angka merupakan nomor keberuntungan di Medan.

Namun polisi hanya bias mendapatkan tiga digit angka 6.

Sedangkan huruf ANE di belakang tiga digit angka 6 tersebut diambil dari nama sang istri, Agustianne Marbun.

Hasil Video di Vlog Raffi Ahmad dan Billy Syahputra

Hal itu terlihat dalam video di kanal YouTube resmi milik acara yang dibawakan oleh [Raffi Ahmad](#) dan [Billy Syahputra](#).

Dalam acara Raffi Billy & Friends episode 20 Oktober 2018, Raffi sedang melakukan syuting di rumah [Billy Syahputra](#).

Video tersebut dia wali dengan aksi Raffi yang mencoret-coret mobil Toyota Alphard baru milik [Billy Syahputra](#).

Raffi Ahmad lalu mencoba menghilangkan tulisan yang disemprotkan oleh Billy di bodi mobilnya itu.

"Bil, jangan ganggu dong, masa nulis-nulis begini!" ujar [Raffi Ahmad](#) sambil berlari ke arah mobilnya.

Terlihat jelas di bagian bawah ban belakang mobil Toyota Alphard Raffi terdapat tulisan 'Raffi Ayu'.

"Ininikan bahaya, masa ditulisnya Raffi Ayu" komentar [Raffi Ahmad](#) mengomel sambil menghapus bagian tulisan tersebut. "Ayu kemana nih maksudnya?" timpal [Raffi Ahmad](#) yang kemudian mengundang tawa [Billy Syahputra](#). Tiba-tiba, [Billy Syahputra](#) mencoba menanyakan suatu hal yang selama ini selalu membuatnya penasaran.

Rupanya, Billy merasa sangat penasaran dengan arti sesungguhnya plat nomor di mobil [Raffi Ahmad](#) itu.

Plat nomor mobil Raffi Ahmad bertuliskan 'B 17 ANR', dan tiga huruf di belakang plat itulah yang membuat Billy tergelitik.

"A', gue ada maunanya nih A', ini yang pengen banget gua tanya di rumah dulu, tapi jangan, jangan sampai bohong yah!" ucap Billy sembari berdiri di belakang mobil Raffi.

"Guys sini guys!" Ajak Billy agar kamera mendekati sesuatu yang dimaksudkan pada mobil [Raffi Ahmad](#) itu.

"Ini ada plat-nya [Raffi Ahmad](#), 'ANR' itu sebenarnya apasih A'? Singkatannya? Gue pengen Tanya beneran ini sama lo, jujur, A!" ujar Billy yang dibalas senyuman [Raffi Ahmad](#).

"Singkatan 'ANR' itu apa? Gue tahu tujuan dan maksud lo bikin plat itu lho!" ucap Billy mulai menebak.

"Apa?" tanya Raffi Ahmad selanjutnya.

"Biar seimbangkan? Biar adilkan?" tanya Billy lagi.

Raffi kemudian membantah asumsi Billy tersebut dengan mengatakan bahwa itu adalah kepanjangan dari nama anaknya.

"Enggak, maksudnya tu ginil ho, kantadinyatuh Rafathar, ini nih mobilnya buat Rafathar, kan pas sebelum lahir nama aslinya bukan 'Rafathar'" ujar [Raffi Ahmad](#).

"Siapa namanya?" tanya Billy lagi.

"A Na Ra" jawab Raffi.

"Pinter banget lu ngelesnya lu!" ujar Billy tak percaya.

"Bener! Itu A Na Ra itu singkatan, Anak Nagita Raffi" tegas Raffi lagi.

Hasil Percakapan Video Wawancara Artis Siti Badriah

Wartawan :Kemarin saya dengar siti badriah mobil baru yah?

Siti Badriah : iya Alhamdulillah rejeki dariallah

Wartawan : Saya lihat mobil siti sendiri menggunakan nama yah?

Siti Badriah : Iya sengaja kemarin ngurus pakai nama sendiri, yah biar waktu lihat mobil rasan ya senang karena hasil kerja sendiri

Wartawan :Iya

HasilPercakapanvideo WawancaraSunanKalijaga

Sunan : hari ini saya akan memperkenalkan beberapa koleksi mobil saya, karena saya suka dengan kendaraan yang besar dan juga tentunya sangat diperlukan

Wartawan : Mobil yang sering digunakan apa saja?

Sunan : Yang sering digunakan di sini roger itu dia bodynya besar dan juga platnya saya gunakan nama saya sendiri B 503 NAN. Nah kalau digabungkan dan dibaca pasti bacaannya sunan dan ada juga mobil seperti Mercedes itu sering dipakai istri, anaksaya pun sering pakai juga

Wartawan : oh iya bang makasih yah informasinya

Percakapan Wawancara Video Vlog Ivan gunawan dan Alvin & Friend yang berjudul Bepelat Nomor Unik, Yuk Bongkar Isi Mobil.

Alvin : Sahabat saya kali ini orang yang banyak talent dan juga pintar

Ivan : hayyyy

Alvin : Ivan Gunawan

Ivan : udah lama gk ketemu yah

Alvin : iya orang kamu teman yang paling sibuk di ajak ketemu pasti ada aja alasannya. Hari saya lihat lagi sibuk dengan mobilnya

Ivan : iya ini kebutuhan lagi ngerapi ini simobil, mau lihat isi mobil saya, ayo kemari

Alvin : boleh disini saya lihat mobil nya platnya itu B 1 GUN alasan nya apaini?

Ivan : iya sengaja supaya igunnya (diri sendiri sambal nunjuk) gk bandel dan kalau kemana-mana itu biar tau orang kanting ga llihat ujungnya Gun

Alvin : oh begitu rupanya biar gk bandel lah yah

Percakapan Video Verrrel Bramasta

Verrel: Selamat siang gaes hari ini saya akan memperkenalkan kendaraan kesayangan saya yaitu siputih yang saya beli lumayan lama dan juga disini saya sengaja menggunakan platnya juga singkatan nama saya juga yaitu verrell

Percakapan Video berita Pelat Nomor Cantik

Narasi : Nomor cantik banyak menjadi incaran para mengemudi terutama pada kalangan atas karena salah satunya merupakan sebagai identitas seseorang dan gaya hidup hal ini diakui oleh pengacara ruhut sitompul yang sangat gemar koleksi mobil mewah

RuhutSitompul : Ini B 30 DLV ini tanggal lahirnya dan nama dia yaitu Diana Leona Vita dan yang di sebelahnya yaitu B 3 SRH. 3 itu tanggal lahirnya sedangkan SRH itu nama anakku yaitu Sarah. Nikmatnya itu kebanggan kita yaitu istri saya bangga dengan alhaprdnya dan anak saya juga begitu

Narasi : Senada dengan ruhut sitompul Camel Petir seorang artis dan politis sengaja menggunakan nomor kendaraanya menggunakan namanya yaitu Camel.

Camel : iya waktu beli mobil ini saya memang sengaja membuat menggunakan namasaya dan angkanya menggunakan ulang tahun anakku yang pertama. Alasannya yaitu sebagai identitas dan membawa hoki bagi sipengendaraanya.

Percakapan Video Vlog Atta Halilintar dan Denny Cagur dipublikasikan tanggal

28 Oktober 2018

Atta : wow, kalau boleh tahu mobil favorit om denny yang mana ?

Denny : ini simerah dong seperti mimpi akunya

Atta : oh semua berawal dari mimpi

Denny : lihat plat kendaraannya ini sengaja gue buat namaya itu bg jail yah karena maknanya nama joget anaknya dan nama ayah ku

Atta : sekalian menggenang yah om

Percakapan Wawancara Video Alvin & Friends yaitu “Sukses Jadi Komedian, Inilah Rumah dan Sederet Mobil Mewah Narji”

Melany : bg narji ini banyak koleksinya dari mobil, burung, tanaman dan lainnya, gue takut di koleksi juga

Narji : Enak aja lu, iya tunggu bentar sambil nunggu anak-anak, eh itu anak gue datang

Melany : keknya ini bukan mobil narji deh, ini kek mobil hotman parris deh. Itu 711 bun apa bg?

Narji : nama bini gue aja, jibun, bininya narji